

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk meedukasi atau mensosialissikan mengenai adanya beberapa faktor seperti *personal cost*, sosialisasi antisipatif, dan *gender* yang dapat mempengaruhi niat seorang mahasiswa yang nanti kelak akan menempuh dunia kerja untuk melakukan pelaporan adanya kecurangan (*whistleblowing*) di tempat para mahasiswa dan mahasiswi bekerja kelak. Data yang digunakan adalah data primer dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Responden yang dituju dalam penelitian ini yaitu para mahasiswa di STIE Perbanas Surabaya. Sampel pada penelitian ini sebanyak 86 mahasiswa STIE Perbanas Surabaya yang telah atau sedang menempuh matakuliah etika bisnis dan profesi akuntan. Hasil yang diperoleh setelah dilakukannya olahan data yang menunjukkan bahwa:

1. *Personal cost* berpengaruh terhadap niat melakukan *whistleblowing*. Hal ini dapat dilihat melalui jawaban responden pada kuesioner di variabel *personal cost* yaitu manajer yang memiliki kekuasaan yang tinggi dapat melakukan apapun termasuk memberikan ancaman atau tindak balasan berupa apapun kepada pengungkap tindak kecurangan (*whistleblower*) jika adanya tindak kecurangan di sebuah organisasi.
2. Sosialisasi antisipatif berpengaruh terhadap niat melakukan *whistleblowing*. Hal ini dapat dilihat melalui jawaban responden di

pernyataan kuesioner pada variabel sosialisasi antisipatif yaitu menolak manipulasi laporan keuangan pada saat dipublikasikan walaupun memiliki dampak resiko terhadap organisasi, akan dengan melaporkan laporan keuangan sesuai kenyataan maka individu dengan lingkungan sosial yang baik akan terbentuk kepribadiannya yang akan tetap pada prinsip-prinsip entika dan berperilaku moral.

3. Pada variabel *gender* berpengaruh terhadap niat melakukan *whistleblowing* di mahasiswa STIE Perbanas Surabaya. Hal ini dapat dilihat dari penjelasan deskriptif jenis kelamin yang mendominasi pengisian kuesioner ini yaitu jenis kelamin laki-laki memiliki presentase sebesar 61,6% dalam pengisian kuesioner pada penelitian ini. Pilihan jawaban yang dipilih pada pernyataan NMW sebagian besar memilih sangat setuju dengan nilai rata-rata keseluruhan 3,77 persen yang mendukung adanya pengaruh dari *gender* terhadap niat melakukan *whistleblowing*.

5.2. Keterbatasan

Peneliti menyadari bahwa terdapat beberapa keterbatasan yang mungkin dapat mempengaruhi hasil penelitian. Oleh karena itu, supaya peneliti berikutnya akan lebih mendapatkan hasil yang lebih baik, perlu diperhatikan beberapa hal yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini yang melalui data primer hanya dengan instrumen kuesioner kepada para respondennya tidak maksimal untuk

mensosialisasikan kepada seseorang agar melakukan pelaporan kecurangan (*whistleblowing*).

2. Responden dalam penelitian ini hanya pada kampus STIE Perbanas Surabaya, terbatasnya perolehan responden dikarenakan banyaknya juga mahasiswa yang sedang mempersiapkan ujian akhir semester dan sedang sibuk dengan tugas akhir skripsi yang sedang para mahasiswa jalani.
3. Lingkup sampel pada penelitian ini masih terbatas yaitu hanya pada mahasiswa saja, sebenarnya belum mengetahui sepenuhnya situasi di sebuah instansi atau organisasi sedang adanya tindakan kecurangan.

5.3. Saran

Peneliti menyadari dengan beberapa keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, sehingga peneliti memberikan saran yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menyertakan adanya metode wawancara dengan responden agar lebih bisa mensosialisasikan kepada para individu untuk melakukan pelaporan kecurangan (*whistleblowing*).
2. Pada penelitian selanjutnya agar memilih responden yang tidak hanya pada kampus STIE Perbanas Surabaya, akan tetapi ke perguruan tinggi lainnya yang sudah mengerti akan hal adanya sistem *whistleblowing* dan pada saat pengumpulan data pada responden diharapkan lebih awal untuk pengumpulan datanya sebelum para mahasiswa sibuk dengan ujian akhir

semester dan tugas akhirnya skripsi yang sedang di jalani para mahasiswa.

3. Pada penelitian selanjutnya dianjurkan untuk memperluas lingkup pada penelitiannya yaitu kepada para pegawai yang sudah bekerja di sebuah organisasi swasta atau instansi pemerintahan, dikarenakan para pegawai pasti sudah menjumpai secara langsung adanya tindak kecurangan.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Syahrul A., Smith, Malcom and Zubaidah, Ismail. 2012. Internal Whistleblowing Intentions: A Study of Demographic and Individual Factors. *Journal of Modern Accounting and Auditing*. Vol 8 No 11. Hal 1632-1645.
- Ajzen, Icek. 1991. The Theory of Planned Behaviour. *Journal Organizational Behaviour and Human Decision Processes*. Vol 50. Hal 179-211.
- Alleyne, Philmore. 2016. The Influence of Organisational Commitment and Corporate Ethical Values on Non-Public Accountants Whistleblowing Intentions in Barbados". *Journal of Applied Accounting Research*. Vol 17 No 2. Hal 190-210.
- Bakri. 2014. Analisis Komitmen Profesional dan Sosialisasi Antisipatif serta Hubungannya dengan Whistleblowing. *Jurnal Al-Mizan*. Vol 10 No 1. Hal 152-167.
- Brennan, N. and J. Kelly. 2007. A study of whistleblowing among trainee auditors. *British Accounting Review*. Vol 89 No 1. Hal 10-23.
- Brief, Arthur P. and Stephan J. Motowidlo. 1986. Prosocial Organizational Behaviours". *Academy of Management Review*. Vol 11 No 4. Hal 710-725.
- Clikeman, O. M and S. L Henning,. 2000. The Socialization of Undergraduate Accounting Students. *Issues in Accounting Education*. Vol 15 No 1. Hal 1-17.
- Destriana Kurnia K. dan Andri Prastiwi. 2014. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Intensi Auditor untuk Melakukan Tindakan Whistleblowing. *Journal of Accounting*. Vol 3 No 2. Hal 1-15.
- Fitri Yani J. 2013. Pengaruh Komitmen Profesional Auditor Terhadap Intensi Melakukan Whistleblowing: Locus of Control sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta). *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi 16 Manado*.
- Fitri Yani J. 2014. Pengaruh Komitmen Profesional dan Sosialisasi Antisipatif Mahasiswa Audit Terhadap Perilaku Whistleblowing. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*. Vol 4 No 2. Hal 198-209.

- Giovani Beatrice N. dan Yustrida Bernawati. 2016. Pengaruh Faktor Organisasional, Faktor Individual, dan Faktor Demografi Terhadap Intensi Whistleblowing. *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi 19 Manado*.
- Haluankepri. 2012. Whistleblower Kasus Solar PT Ganda Sari Cari Keadilan. (Online). (<http://www.haluankepri.com> diakses 11 September 2016).
- Ilham Maulana Saud. 2016. Pengaruh Sikap dan Presepsi Kontrol Perilaku Terhadap Niat Whistleblowing Internal-Eksternal dengan Presepsi Dukungan Organisasi Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*. Vol 17 No 2. Hal 209-219.
- Imam Ghozali. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- _____. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Keenan, John P. 2002. Whistleblowing: A Study of Managerial Differences. *Employee Responsibilities and Rights Journal*. Vol 14 No 1. Hal 17-32.
- Kohlberg, Lawrence. 1968. *The Child as a Moral Philosopher*. Psychology today.
- Mowday, Richard T., Steers, Richard M., and Porter, Lyman W. 1979. The Measurement of Organizational Commitment. *Journal of Vocational Behavior*. Vol 14 No 2. Hal 224-247.
- Mustapha, Mazlina and Siaw, Ling Sing. 2012. Will Final Year Accountancy Students Whistle Blow? A Malaysian Case. *International Journal of Trade, Economics and Finance*. Vol. 3 No. 5. Hal 327-331.
- Nur Indrianto dan Bambang Supomo. 1999. *Metedologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Edisi pertama: BPFE-Yogyakarta.
- Taufiq Akbar, Efa Yonnedi dan Suhernita. 2016. Pengaruh Saluran Pelaporan Pelanggaran dan Personal Cost Terhadap Minat untuk Melaporkan Kecurangan pada Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah. *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi 19 Lampung*.
- Rijadh Djatu Winardi. 2013. The Influence of Individual and Situational Factors on Lower-Level Civil Servants' Whistle-Blowing Intention in Indonesia. *Journal of Indonesian Economy and Business*. Vol. 28 No 3. Hal 361-376.

- Rizky Bagustianto dan Nurkholis. 2015. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Pegawai Negri Sipil (PNS) untuk Melakukan Tindakan Whistleblowing (Studi pada PNS BPK RI). *Simposium Nasional Akuntansi 18 Medan*.
- Romanus Wilopo. 2014. *Etika Profesi Akuntan: Kasus-Kasus di Indonesia*. Edisi Kedua. Surabaya: STIE Perbanas Press.
- Sang, K, Ison, S., Dainty, A., dan Powell, A. 2009. Anticipatory Socialization Amongst Architects: A Qualitative Examination. *Education Traning*. Vol 51 No 4. Hal 309-321.
- Schminke, Marshall et al., 2003. The Impact of Gender and Setting on Perceptions of Others Ethics. *Sex Roles a Journal of Research*. Vol 48 No 7-8. Hal 361-375.
- Schultz-Jr., Joseph J., Johnson, Douglas A., Morris, Deigan and Drynes, Sverre. 1993. An Investigation of The Reporting of Questionable Acts in an International Setting. *Journal of Accounting Research*. Vol 31. Hal 75-103.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Welton, R. E., J. R Davis and M. LaGroune. 1994. Promoting The Moral Development of Accounting Graduate Students. *Journal of Accounting Education*. Vol 3 No 1. Hal 35-50.
- Windy Septianti. 2013. Pengaruh Faktor Organisasional, Individual, Situasional, dan Demografis Terhadap Niat Melakukan Whistleblowing Internal. *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi 16 Manado*.